

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (1998). *Pedoman Tata Pameran di Museum*. Jakarta: Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Permuseuman.
- Ambrose, T., & Paine, C. (2006). *Museum Basics* (2nd Edition ed.). New York: Routledge.
- Aminuddin. (1991). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anoegrajekti, N. (2003). Seblang Using: Studi tentang Ritus dan Identitas Komunitas Using. *Bahasa dan Seni*, 253- 269.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Dean, D. (2002). *Museum Exhibition: Theory and Practice*. New York: Routledge (Taylor and Francis e-Library).
- Dewi, K. H. (2014, Juni). Legenda, Cerita Rakyat, dan Bahasa di Balik Kemunculan Politik Perempuan Jawa. *Masyarakat Indonesia*, 40 (1), 17-35.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Sosial Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS.
- Herreman, Y. (2004). Display, Exhibits, and Exhibition. In P. J. Boylan, *Running A Museum: A Practical Handbook* (p. 93). France: ICOM.
- ICOM: Code Ethics for Museums*. (2017). Paris: International Council of Museums (ICOM).
- Indiarti, W. (2018). *Lontar Yusup Banyuwangi: Teks Pegon, Transliterasi, Terjemahan*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Kossak, F. (2012). Productive Exhibition: Looking Backwards to Go Forward. In S. Macleod, L. H. Hanks, & J. Hale, *Museum Making: Narrative, Architecture, Exhibitions* (pp. 212-222). New York: Routledge (Taylor & Francis Group).
- Lestari, J. (2012). *Fungsi Museum Blambangan Kabupaten Banyuwangi sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*. Jember: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

- Margana, S. (2012). *Ujung Timur Jawa, 1763-1813: Perebutan Hegemoni Blambangan*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Marijan, K. (2012). *Album Budaya: Direktori Museum Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mursidi, A. (2009). *Pemanfaatan Museum Blambangan sebagai Sumber Belajar Sejarah (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kabupaten Banyuwangi)*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Robertson, A., & Ltd., R. W. (2004). *Storyline: at The Heart of Your Museum*. Canada: CARMN.
- Serrell, B. (2015). *Exhibit Labels: An Interpretive Approach*. New York: Rowman & Littlefield.
- Sudjana, I. M. (2001). *Nagari Tawon Madu: Sejarah Politik Blambangan Abad XVIII*. Bali: Slamet Trisila.
- Timothy Ambrose, C. P. (2006). *Museum Basics*. New York: Routledge (Taylor and Francis Group).
- Wahyudin, Y. (2013). Aplikasi Alur Cerita (*Storyline*) Pada Tata Pameran di UPTD Museum Kabupaten Subang. *Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung*, 449-458.
- Wibowo, B. A. (2015). *Pemaknaan Lingga-Yoni dalam Masyarakat Jawa-Hindu di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur: Studi Etnoarkeologi*. Denpasar: Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
- Yashi, A. P. (n.d.). *Ritual Seblang Masyarakat Using di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. Semarang: Universitas Sebelas Maret.

### Sumber Internet

kbbi.web.id.

<https://www.banyuwangikab.go.id/profil/gambaranumum.html>, diakses pada 24 Novermber 2018.

<http://www.banyuwangibagus.com>, diakses pada 3 Februari 2020.